

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

ANIS SYA'BAN NURUL AINI. Peningkatan Nilai Tambah Produk Olahan Ternak Domba di Agro Park Pesantren Mabda Islam Kabupaten Sukabumi. *Increased Value Added of Processed Sheep Products at Agro Park Pesantren Mabda Islam Sukabumi Regency*. Dibimbing oleh INTANI DEWI.

Domba ekor tipis dikenal sebagai domba asli Indonesia dan berkembang di daerah Jawa Tengah dan Jawa Barat. Salah satu peternakan domba ekor tipis di Sukabumi adalah Agro Park Pesantren Mabda Islam. Agro Park Pesantren Mabda Islam melakukan kegiatan budidaya domba dan menyediakan fasilitas pengolahan produk peternakan untuk keperluan akikah. Pengolahan produk peternakan merupakan salah satu bentuk nilai tambah, pengolahan yang dilakukan oleh Agro Park adalah dengan mengolah daging domba serta nasi. Konsumen Agro Park yang terletak di Kota Sukabumi menginginkan olahan produk ternak domba untuk akikah berupa nasi *box*. Hal ini dapat menjadi peluang bisnis bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah produk karena dapat meningkatkan keuntungan.

Ide pengembangan bisnis ini merupakan hasil strategi S-O yaitu memanfaatkan menggunakan kekuatan internal untuk menarik keuntungan dari peluang eksternal. Tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis peningkatan nilai tambah produk ternak domba di Agro Park Pesantren Mabda Islam dan mengkaji pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial. Kajian pengembangan bisnis ini membahas ruang lingkup berupa deskripsi produk, pemasaran, teknis dan produksi dan menganalisis kelayakan pengembangan bisnis. Aspek non finansial yang dibahas dalam pengembangan bisnis berupa aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial yang digunakan dalam mengkaji kelayakan pengembangan bisnis berupa analisis *cash flow*, laporan laba rugi, *switching value*, *incremental net benefit*, dan kriteria investasi seperti *Net B/C*, *Gross B/C*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Net Present Value (NPV)* dan *Payback Period (PP)*.

Hasil analisis berdasarkan perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, dan perencanaan kolaborasi pengembangan bisnis layak untuk dilaksanakan. Berdasarkan analisis finansial menggunakan *cash flow*, pengembangan bisnis olahan untuk akikah layak untuk dilaksanakan karena NPV lebih besar dari 0 yaitu sebesar Rp137.081.322,47. Berdasarkan perhitungan *net B/C* sebesar 2,77 artinya setiap mengeluarkan Rp1 akan menghasilkan manfaat sebesar Rp2,77. Perhitungan *gross B/C* sebesar 1,05. Berdasarkan perhitungan *payback period* menghasilkan pengembalian dalam waktu 5 Tahun dapat dikatakan layak karena kurang dari umur bisnis 10 tahun. Nilai IRR yang dihasilkan sebesar 37,86%. Batas toleransi perubahan maksimum untuk penurunan produksi sebesar 7,25%. Batas toleransi kenaikan harga variabel berupa domba sebesar 12,07%.

Kata kunci: Akikah, domba, nilai tambah, olahan domba, pesantren mabda islam.